

# MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR FISIKA DENGAN PEMBELAJARAN MODEL STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*) DENGAN PEMBERIAN TUGAS PADA SISWA KELAS VIIIB SMP NEGERI 1 PUJER KABUPATEN BONDOWOSO

Aris Prasetyo Hadi, Sutarto

Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jember

**Abstract:** STAD (Student Teams Achievement Division) learning model with task giving the assignment is one of the teachings and learning technique that can improve the students' mind in learning about substance and its form and it also can improve the student's achievement in the classroom. The results showed that the teaching learning activity using STAD (Student Teams Achievement Division) learning model with task giving the assignment got a good responses from the teacher and students, only a few of them had a poor responses. After learning model used STAD by giving students the task of getting the percentage of students' learning activity by 72.65% and for the thoroughness student learning outcomes at 84.62%. Besides, there is also an effect on students' thought between before and after teaching and learning process. Those all showed that STAD (Student Teams Achievement Division) learning model with task by granting duty technique can shift the students' thought up into the higher level of substance and its form.

**Keywords:** STAD model, physics education.

## PENDAHULUAN

Pelajaran fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan di sekolah menengah. Namun, masih banyak siswa yang tidak menyukai mata pelajaran fisika. Siswa beranggapan bahwa fisika merupakan pelajaran yang sulit. Selain itu, guru selalu mendominasi pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi pasif (Trianto, 2007). Dalam kondisi ini, guru belum memperhitungkan tingkat perkembangan berpikir siswa dalam proses belajar. Siswa dipaksa untuk menerima materi yang sifatnya simbolik dan sejenisnya. Hal tersebut yang mengakibatkan ketidaksukaan siswa terhadap fisika, merasa tertekan, merasa bosan bahkan membenci fisika.

Pada kenyataannya, permasalahan di atas terjadi di SMP Negeri 1 Pujer Bondowoso, terutama kelas VIII B. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi mata pelajaran IPA pada tanggal 16 Oktober 2010, fisika merupakan pelajaran yang tidak disukai siswa, terutama siswa kelas VIII B. Siswa pada kelas tersebut tidak senang untuk mempelajari fisika. Hal ini menyebabkan perhatian siswa berkurang saat proses pembelajaran. Ketuntasan hasil belajar pun masih rendah di bawah KKM. Hasil belajar

dapat dilihat pada hasil ulangan yang menunjukkan hanya 35,9 % siswa mencapai ketuntasan dan sisanya belum tuntas.

Berdasarkan hasil observasi proses belajar mengajar di kelas VIII B SMP Negeri 1 Pujer Bondowoso pada 21 Oktober 2010, data observasi menunjukkan bahwa aktivitas belajar rendah. Hal ini terlihat pada kegiatan belajar mengajar di kelas yang menunjukkan bahwa dari 39 siswa hanya 10 siswa yang serius memperhatikan penjelasan guru. Saat guru memberi kesempatan bertanya, siswa tidak ada yang bertanya. Saat guru memberi kesempatan mengerjakan soal di papan tulis, tidak ada siswa yang berani maju mengerjakan. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa sangat rendah pada proses pembelajaran fisika di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang penerapan model kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan pemberian tugas pada kelas VIII B SMP Negeri 1 Pujer Bondowoso. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan aktivitas dan ketuntasan hasil belajar siswa di kelas tersebut. Penelitian ini mengajukan rumusan masalah bagaimanakah penggunaan pembelajaran